| Description: LOGO BLUD FINAL.jpg  Jl. HM. Arsyad No. 065 Sampit, Telp.(0531) 21010 Fax.(0531) 21782  e-mail: rsdmsampit@yahoo.com | **PEMANTAUAN PENGOBATAN PASIEN TBC** | | |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Dokumen :  ……./SPO/TB/RS-DM/I/2018 | No. Revisi :  0 | Halaman :  1/2 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) | Tanggal Terbit :  02 Januari 2018 | Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD dr. Murjani Sampit  dr.Denny MudaPerdana, Sp.Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 196211211996101001 | |
|  |
| Pengertian | Pemantauan keteraturan dan kepatuhan pengobatan pasien, dari awal pengobatan s.d. selesai masa pengobatan, termasuk pemantauan konversi terapi dan hasil akhir | | |
| Tujuan | 1. Menilai keberhasilan pengobatan pasien TBC 2. Menilai keberhasilan program penanggulangan TBC | | |
| Kebijakan | 1. Surat Keputusan Direktur Nomor : Tentang Kebijakan Pelayanan Millenium Development Goals (MDG’s) di RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Surat Keputusan Direktur Nomor : Tentang Pedoman Pelayanan TBC dengan Strategi DOTS Di RSUD dr. Murjani Sampit | | |
| Prosedur | 1. Pada setiap pasien TBC yang mendapat pengobatan OAT dengan paduan regimen OAT sesuai ketetapan WHO / ISTC, maka ditunjuk seorang PMO ( pengawas minum obat ) 2. Dilakukan pemantauan keteraturan dan kepatuhan kunjungan kontrol pasien TBC dengan mempergunakan : TB-01 / TB-02 / kalender pasien 3. Ditetapkan jadwal kunjungan kontrol : 1 x / 2 minggu ( 14 hari ) pada fase intensif dan 1 x / bulan pada fase lanjutan. 4. Pelaksana pelayanan kesehatan ( staf perawat ) di tiap klinik rawat jalan tempat pasien TB berobat, membuat jadwal kunjungan kontrol pada TB-01 dan TB-02 5. pada saat pasien datang kunjungan kontrol, maka beri tanda rumput ( √ ) pada TB-01 di kolom tanggal yang sesuai, catat tanggal kunjungan pada TB-02 6. catat jumlah dosis OAT yang sudah diberikan, beri tanda ( - ) pada TB-01 pada kolom tanggal sejumlah dosis OAT yang sudah diberikan 7. apabila pada jadwal kunjungan kontrol ternyata pasien   mangkir /tidak datang kontrol, maka harus segera hubungi pasien lewat telpon/sms atau disampaikan kepada pelaksana wasor TBC di Dinas Kesehatan setempat, untuk bantuan pelacakan kasus   1. Selama masa pengobatan, pada pasien TBC dilakukan pemeriksaan dahak ulang untuk *follow up* pengobatan : 2. pada saat selesai akhir intensif ( bulan ke-2 / 3 ) 3. pada saat 1 bulan sebelum akhir pengobatan ( bulan-5 / 7 ) 4. pada saat akhir pengobatan ( bulan-6 / 8 )   pasien dibuatkan lembar pemeriksaan dahak S-P ( form TB-05 ), untuk follow up pengobatan, akan tetapi tidak di catat di form TB-06 | | |
| Unit Terkait | 1. Seluruh KSM yang terkait 2. Seluruh unit pelayanan yang terkait | | |